

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Bengkalis adalah kota kepulauan yang letaknya terpisah dari pulau sumatera. Hampir seluruh wilayah Bengkalis memiliki Pelabuhan penyeberangan seperti Pelabuhan internasional, Pelabuhan local, dan Pelabuhan umum. Pelabuhan internasional adalah Pelabuhan yang menghubungkan antara satu negara dengan negara lain yang menggunakan kapal ferry. Pelabuhan local yang menghubungkan antar kabupaten yang juga menggunakan kapal ferry. Sedangkan Pelabuhan Umum adalah Pelabuhan kecil yang melakukan penyeberangan terdekat antar sungai dengan menggunakan kapal penumpang seperti ro – ro, dumai line, batam jet, dan lain-lain.(1)

Bengkalis juga merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata sekitar 2 – 6,1 m dari permukaan laut. Sebagian besar merupakan tanah organosol, yaitu jenis tanah yang banyak mengandung bahan organik. Di daerah ini juga terdapat beberapa sungai, tasik (danau) serta 24 Pulau besar dan kecil. Beberapa di antara pulau besar itu adalah Pulau Rupat (1.524,84 Km²) dan Pulau Bengkalis (938,40 Km²). Sarana transportasi dari Pulau Sumatera kedaerah ini dapat menggunakan kapal penumpang (ferry) yakni dari Dumai, Pakning, dan Pekanbaru.(2)

Jarak kota Bengkalis dengan ibu kota provinsi (Pekanbaru) sejauh 173 Km. Untuk mencapai ibukota provinsi (Pekanbaru) atau Riau daratan bias digunakan dua jalur transportasi yaitu jalur darat dan jalur laut. Untuk jalur darat masyarakat Bengkalis harus menyeberang terlebih dahulu menggunakan kapal roro yakni dari bengkalis ke pakning lebih kurang 40 – 50 Menit kemudian selanjutnya dari Pakning hingga Pekanbaru lebih kurang 4 – 5 Jam perjalanan. Untuk jalur yang kedua menggunakan jalur laut. Untuk jalur laut, masyarakat Bengkalis harus menyeberang terlebih dahulu dari Pelabuhan Bengkalis sampai Pelabuhan Sungai Duku atau Pekanbaru dengan jarak tempuh lebih kurang 3 Jam. Seperti yang kita ketahui bahwa dulu dengan adanya kapal penumpang

sebagai transportasi laut melalui jalur laut menuju pekanbaru membuat masyarakat dapat melakukan berpergian keluar. Dikarenakan adanya Ro-ro setelah dibuka, rata-rata masyarakat bengkalis menuju berpergian keluar seperti ke pekanbaru sudah tidak ada lagi, melainkan lebih banyak menggunakan ro-ro, sehingga tingkat operasionalnya diberhentikan.(3)

Diketahui masyarakat Bengkalis yang memiliki kendaraan pribadi seperti mobil, dapat melakukan berpergian keluar mudik atau sekolah melalui jalur darat. Sementara itu, masyarakat Bengkalis yang tidak memiliki kendaraan pribadi seperti mobil, terutama pejalan kaki mereka terpaksa harus naik travel yang aman dan cepat dengan mengeluarkan biaya 150 ribu, dimana mereka hanya bias melewati jalur tadi yaitu jalur darat dengan tempuh waktu lebih kurang 4 – 5 Jam lamanya melewati Pelabuhan ro-ro hingga menuju pekanbaru dengan menggunakan travel.(4)

Oleh karena itu dari hasil survey, permasalahan yang terjadi selama kapal ro-ro dibuka ialah tidak adanya penumpang yang melakukan pulang ataupun pergi keluar melainkan ke ro-ro sehingga tingkat operasional kapal tersebut diberhentikan melalui jalur laut. Kendaraan yang digunakan walaupun cepat dapat beresiko kecelakaan dikarenakan travel yang ditumpangi sudah tidak baik dalam arti sudah beroperasi lama dan juga terlalu cepat dalam perjalanan, yang mana setiap harinya khusus anak sekolah/kuliah dan mudik melakukan penyeberangan pada hari libur.

Dalam hal ini penulis ingin berencana membuat desain kapal penumpang yang nyaman, cepat, murah dan aman dengan mengoptimasikan ukuran kapal yang baik.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebagai bahan dasar pembuatan kapal penumpang terdapat beberapa permasalahan terkait pengembangan model kapal penumpang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mendapatkan dimensi ukuran utama kapal penumpang ?
2. Bagaimana mendapatkan gambar rencana garis dan rencana umum ?

3. Bagaimana mendapatkan spec mesin yang baik untuk kapal penumpang ?

1.3 Batasan Masalah

Desain kapal penumpang dilakukan dengan penentuan dimensi ukuran utama kapal, rencana garis dan rencana umum, penentuan tahanan kapal agar bisa mengetahui spec mesin yang diinginkan.

1.4 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan ukuran utama kapal penumpang.
2. Mendapatkan gambar desain rencana garis dan rencana umum.
3. Mendapatkan spec mesin kapal yang baik untuk kapal penumpang.

1.5 Manfaat

1. Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapatkan dari perkuliahan yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.
2. Desain standard kapal penumpang ini dapat digunakan sebagai rekomendasi Bagi pemerintah setempat dalam mendesain kapal penumpang.
3. Meningkatkan referensi keilmuan tentang desain kapal penumpang.